



Penerapan Aplikasi ANNASH21 dalam Analisis Naskah Soal untuk Pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah di SD, SMP, dan SMA Desa Siontapina, Kecamatan Lasalimu Selatan

Rasmuin^{1*}, Wa Ode Hanafiah², Rahmatia¹, Abdurrahman Askois¹, Baharudin Adu³, Sardiana⁴, Nining Syafitri³, Sanaria Maneba³, Aprilia Dwi Wulandari¹

¹ Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Baubau, Sulawesi Tenggara, Indonesia

² Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Pascasarjana, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Baubau, Sulawesi Tenggara, Indonesia

³ Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Baubau, Sulawesi Tenggara, Indonesia

⁴ Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Baubau, Sulawesi Tenggara, Indonesia

e-mail: rasmuin@unidayan.ac.id

* Corresponding Author

INFORMASI ARTIKEL

Online ISSN : 2988-2915

Print ISSN : 2988-3695

Article history

Received : 1 Desember 2025

Revised : 30 Desember 2025

Accepted : 30 Desember 2025

Kata kunci: ujian akhir sekolah, evaluasi pembelajaran, annash21, siontapina, lasalimu selatan

Keywords: *final school exam, learning assessment, annash21, siontapina, south lasalimu*

ABSTRAK

Ujian akhir sekolah merupakan bagian penting dari proses evaluasi pembelajaran karena hasilnya menjadi salah satu dasar dalam penentuan capaian belajar siswa. Oleh sebab itu, pengelolaan ujian perlu dilakukan secara baik, termasuk dalam penyusunan dan analisis kualitas butir soal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menggunakan aplikasi AnNaSH21 untuk menganalisis naskah soal pada pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah di SD, SMP, dan SMA di Desa Siontapina, Kecamatan Lasalimu Selatan. Kegiatan dilaksanakan melalui penyampaian materi, demonstrasi penggunaan aplikasi, serta diskusi dan tanya jawab, dengan melibatkan 22 orang guru. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mengikuti kegiatan dengan antusias dan aktif selama proses berlangsung. Berdasarkan hasil angket evaluasi, sebagian besar peserta menilai aplikasi dan materi yang diberikan sangat layak, baik dari aspek kebahasaan, penyajian, maupun manfaatnya dalam mendukung analisis butir soal. Dengan demikian, implementasi aplikasi AnNaSH memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kompetensi guru pada aspek evaluasi pembelajaran, khususnya dalam analisis soal untuk pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah.

Final school exams are an important part of the learning evaluation process because their results serve as one of the bases for determining student learning outcomes. Therefore, exams must be managed properly, including the development and quality analysis of test items. This community service activity aims to enhance teachers' understanding and skills in using the AnNaSH21 application to analyze test items during the administration of Final School Exams at elementary, junior high, and senior high schools in Siontapina Village, South Lasalimu District. The activity was conducted through the presentation of materials, demonstrations of the application's use, as well as discussions and Q&A sessions, involving 22 teachers. The results of the activity showed that participants followed the activity with enthusiasm and actively engaged throughout the process. Based on the evaluation questionnaire results, the majority of participants rated the application and the provided materials as highly suitable, both in terms of language, presentation, and their usefulness in supporting item analysis. Thus, the implementation of the AnNaSH application contributes positively to improving teachers' competencies in learning evaluation, particularly in item analysis for the administration of the Final School Exams.

PENERBIT

Universitas Dayanu Ikhsanuddin.
Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124,
Kode Pos 93721 Baubau,
Sulawesi Tenggara, Indonesia.
Email: journal.kambampu@gmail.com

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Cara mengutip: Rasmuin, R., Hanafiah, W.O., Rahmatia, R., Askois, A., Adu, B., Sardiana, S., Syafitri, N., Maneba, S., & Wulandari, A.D. (2025). Penerapan Aplikasi ANNASH21 dalam Analisis Naskah Soal untuk Pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah di SD, SMP, dan SMA Desa Siontapina, Kecamatan Lasalimu Selatan. *Kamba Mpu: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 55-58, <https://doi.org/10.55340/kambampu.v3i2.2083>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Dalam konteks Indonesia, tujuan pendidikan nasional diarahkan pada pengembangan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab (Pemerintah Indonesia, 2003). Sejalan dengan itu, kebijakan nasional juga menegaskan bahwa penilaian pendidikan merupakan bagian penting dari proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengetahui kebutuhan belajar serta capaian hasil belajar peserta didik (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, 2022).

Dalam penyelenggaraan pembelajaran, penilaian tidak dapat dipisahkan dari tujuan dan proses pembelajaran karena berfungsi menyediakan informasi bagi pengambilan keputusan pendidikan. Salah satu bentuk penilaian yang rutin dilaksanakan di sekolah adalah ujian akhir semester atau ujian akhir sekolah sebagai penilaian sumatif untuk menilai ketercapaian hasil belajar peserta didik pada akhir periode pembelajaran (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, 2022; Pemerintah Indonesia, 2021). Oleh karena itu, pelaksanaan ujian harus didukung oleh instrumen yang berkualitas, prosedur pelaksanaan yang tertib, serta pengolahan dan pelaporan hasil yang akurat agar informasi yang dihasilkan benar-benar mencerminkan kemampuan peserta didik.

Mutu hasil ujian sangat dipengaruhi oleh kualitas instrumen dan kompetensi guru dalam melakukan penilaian. Kajian mutakhir menunjukkan bahwa *teacher assessment literacy* mencakup pengetahuan, keterampilan, pertimbangan profesional, serta kemampuan menggunakan hasil penilaian untuk mendukung pembelajaran. Namun, berbagai studi juga menunjukkan bahwa guru masih menghadapi kesulitan dalam menerjemahkan teori dan prinsip penilaian ke dalam praktik kelas, termasuk dalam menyusun instrumen, menafsirkan hasil, dan menggunakan data penilaian secara tepat (Pastore, 2023). Pada saat yang sama, berkembangnya lingkungan penilaian digital menuntut guru memiliki kompetensi tambahan untuk melaksanakan asesmen berbasis teknologi secara efektif dan kontekstual (Estaji, M., Banitalebi, Z., & Brown, 2024).

Dalam praktik di sekolah, penyusunan soal, pelaksanaan ujian, penskoran, dan pelaporan hasil sering kali masih dikelola secara terbatas oleh guru tanpa dukungan analisis instrumen yang memadai. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi kualitas bukti hasil belajar yang dihasilkan, terutama apabila butir soal belum dianalisis secara sistematis dari segi kesesuaian indikator, validitas, reliabilitas, dan karakteristik butir. Padahal, standar penilaian pendidikan menekankan pentingnya mekanisme

penilaian yang sahih, objektif, adil, dan akuntabel (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, 2022). Dengan demikian, penguatan kompetensi guru dalam analisis butir soal menjadi kebutuhan nyata untuk meningkatkan mutu evaluasi pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk survei, pendampingan, dan sosialisasi penggunaan aplikasi Analisis Naskah Soal Harian (AnNaSH/ANNASH21) dalam pelaksanaan ujian di sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru SD, SMP, dan SMA dalam menganalisis kualitas naskah soal sehingga pelaksanaan ujian akhir sekolah dapat berlangsung lebih terstruktur, akurat, dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan pembelajaran. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi bentuk penguatan profesionalisme guru pada aspek evaluasi pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi penilaian yang relevan dengan kebutuhan praktik pendidikan saat ini.

SOLUSI

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah penerapan aplikasi AnNASH21 sebagai alat bantu analisis naskah soal dalam pelaksanaan ujian di sekolah. Aplikasi ini dikembangkan dengan merujuk pada teori tes klasik dalam pengukuran pendidikan, yang menempatkan kualitas instrumen sebagai faktor utama dalam menghasilkan data hasil belajar yang akurat. Kualitas tersebut mencakup validitas isi, validitas empiris, reliabilitas, dan keberfungsian butir soal dalam membentuk tes yang baik.

Penerapan aplikasi AnNASH21 diharapkan dapat menjadi solusi praktis bagi guru dan sekolah dalam mengatasi keterbatasan analisis instrumen penilaian yang selama ini masih dilakukan secara manual atau belum terstruktur. Dengan dukungan aplikasi ini, proses analisis soal menjadi lebih mudah, sistematis, dan efisien, sehingga dapat membantu meningkatkan mutu pelaksanaan ujian. Aplikasi AnNASH21 dikembangkan berbasis Microsoft Excel dengan sejumlah sheet kerja yang saling terkoneksi, sehingga pengguna dapat menjalankan proses analisis secara lebih terintegrasi.

METODE PENGABDIAN

Bentuk Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi aplikasi AnNASH 21 dalam melakukan analisis kualitas instrumen UAS dan pelaporan hasil pengukuran dari pelaksanaan UAS tingkat SMK/SMA.

Waktu Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi penggunaan aplikasi ANNASH21 dilaksanakan pada 14 Oktober 2025 bertempat di Aula Kantor Kecamatan Lasalimu Selatan, Kabupaten Buton, Provinsi Sulawesi Tenggara.

Tim Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini melibatkan 8 dosen dari lingkungan FKIP Unidayan serta 1 mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika yang sedang menempuh mata kuliah Evaluasi Pembelajaran

Mitra Kegiatan

Mitra dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini meliputi SD, SMP, dan SMA di Kecamatan Lasalimu Selatan. Dalam pelaksanaannya, mitra berperan dalam memberikan dukungan fasilitasi kepada tim pengabdian sekaligus berpartisipasi sebagai peserta pada kegiatan sosialisasi penggunaan aplikasi ANNASH21.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil dan Pembahasan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan implementasi aplikasi AnNaSH21 dilaksanakan pada hari Selasa, 14 Oktober 2025, bertempat di Kantor Kecamatan Lasalimu Selatan, dan diikuti oleh guru-guru dari jenjang SD, SMP, dan SMA di Kecamatan Lasalimu Selatan, Kabupaten Buton. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diawali dengan penyampaian materi mengenai pengenalan aplikasi AnNaSH21 serta pemanfaatannya dalam menganalisis kualitas butir soal.

Pada tahap awal, pemateri bersama peserta terlebih dahulu melengkapi identitas sekolah pada *sheet cover* dalam aplikasi AnNaSH21. Identitas tersebut secara otomatis akan ditampilkan pada seluruh *sheet* lain yang terdapat dalam aplikasi. Selanjutnya, pemateri meminta salah satu peserta untuk menyusun dua contoh soal pilihan ganda beserta kunci jawabannya dan dua contoh soal uraian yang kemudian digunakan sebagai bahan latihan analisis kualitas butir soal. Soal yang telah disusun selanjutnya diinput ke dalam *sheet draft* soal pada aplikasi.

Butir soal yang telah dimasukkan pada *sheet draft* soal selanjutnya akan terbaca secara otomatis pada *sheet* soal pilihan ganda untuk soal objektif dan pada *sheet* soal uraian untuk soal uraian. Dengan demikian, soal tersebut dapat langsung dicetak dan digunakan dalam pelaksanaan ujian sekolah. Selanjutnya, hasil jawaban siswa pada soal pilihan ganda diinput ke dalam *sheet Data Tes PG*, sedangkan nilai hasil ujian untuk soal uraian dimasukkan ke dalam *sheet Data Tes Uraian*. Data tersebut kemudian digunakan sebagai dasar uji coba untuk menganalisis kualitas butir soal.

Karakteristik soal pilihan ganda dalam aplikasi dapat dilihat pada *sheet Stat_Soal_PG*, sedangkan karakteristik soal uraian tersaji pada *sheet Stat_Soal_Uraian*. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi. Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Beberapa peserta mengajukan pertanyaan, khususnya berkaitan dengan penggunaan aplikasi AnNaSH21 dalam penyusunan kartu soal yang memuat statistik setiap butir soal.

Untuk mengetahui tanggapan peserta terhadap aplikasi Analisis Naskah Soal Harian (AnNaSH21) dan implementasinya dalam pelaksanaan ujian akhir sekolah, pada akhir kegiatan peserta diminta mengisi angket respons. Angket ini bertujuan untuk mengetahui penilaian guru terhadap penggunaan aplikasi AnNaSH21 berbasis Microsoft Excel, sekaligus mengukur sejauh mana materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta. Aspek yang dinilai dalam angket meliputi kelayakan isi, kebahasaan, sajian, dan manfaat.

Pada aspek kelayakan isi, hasil angket menunjukkan bahwa 90% peserta menyatakan aplikasi AnNaSH21 sangat layak digunakan, sedangkan 10% lainnya menyatakan layak. Pada aspek kebahasaan, 90% peserta menilai bahasa yang digunakan dalam aplikasi tergolong sangat baik, 5% menyatakan baik, dan 5% lainnya menilai cukup baik. Pada aspek sajian, hasil survei menunjukkan bahwa 80% peserta menyatakan penyajian aplikasi sangat menarik, sedangkan 20% lainnya menilai menarik. Adapun pada aspek manfaat, 90% peserta menyatakan bahwa aplikasi ini sangat bermanfaat dan 10% lainnya menyatakan bermanfaat dalam membantu analisis butir soal.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa aplikasi AnNaSH21 diterima dengan baik oleh peserta dan dipandang mampu memberikan dukungan praktis dalam pelaksanaan analisis naskah soal. Tingginya penilaian peserta pada aspek kelayakan isi dan manfaat mengindikasikan bahwa aplikasi ini sesuai dengan kebutuhan guru dalam meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran. Selain itu, respons positif pada aspek kebahasaan dan sajian menunjukkan bahwa aplikasi cukup mudah dipahami dan digunakan oleh peserta. Dengan demikian, implementasi aplikasi AnNaSH21 dapat dipandang sebagai salah satu bentuk inovasi yang mendukung peningkatan kompetensi guru dalam menyusun, mengelola, dan menganalisis instrumen ujian secara lebih efektif dan terstruktur.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan ini menegaskan bahwa penggunaan aplikasi AnNaSH21 dalam pelaksanaan ujian akhir sekolah dapat membantu guru dalam memahami prosedur analisis butir soal sekaligus meningkatkan kualitas pengelolaan evaluasi pembelajaran. Oleh karena itu, aplikasi ini berpotensi untuk terus dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai media pendukung penilaian di sekolah.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui implementasi aplikasi AnNaSH21 dalam pelaksanaan ujian akhir sekolah di Kecamatan Lasalimu Selatan telah terlaksana dengan baik dan mendapat respons positif dari peserta. Aplikasi ini terbukti mampu membantu guru dalam memahami dan melakukan analisis kualitas butir soal secara lebih sistematis, mulai dari tahap penyusunan instrumen, pengolahan data hasil ujian, hingga interpretasi karakteristik soal.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta menilai aplikasi AnNaSH21 sangat layak, mudah dipahami, menarik dalam penyajian, serta sangat bermanfaat dalam mendukung kegiatan analisis soal. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam aspek evaluasi pembelajaran, khususnya terkait penggunaan teknologi dalam analisis instrumen penilaian. Dengan demikian, implementasi aplikasi AnNaSH21 dapat menjadi salah satu alternatif solusi dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan ujian di sekolah.

DAFTAR REFERENSI

- Estaji, M., Banitalebi, Z., & Brown, G. T. L. (2024). The key competencies and components of teacher assessment literacy in digital environments: A scoping review. *Teaching and Teacher Education*, 141. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.tate.2024.104497>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan T. R. I. (2022). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*.
- Pastore, S. (2023). Teacher assessment literacy: a systematic review. *Frontiers in Education*, Volume 8-2023. <https://www.frontiersin.org/journals/education/articles/10.3389/feduc.2023.1217167>
- Pemerintah Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Pemerintah Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan*.